

## ABSTRAK

**Rahmawati. 1212090133.2025.** Penerapan Metode Silaba Berbantuan Media Kokami untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di kelas I SD Alam Insan Cemerlang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa. Terdapat 12 dari 19 siswa kelas I SD Alam Insan Cemerlang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75$ . Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa disebabkan oleh kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca permulaan yaitu kesulitan dalam mengenal bentuk huruf, pelafalan yang masih terbata-bata serta artikulasi yang kurang jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Alam Insan Cemerlang sebelum diterapkan metode Silaba Berbantuan Media Kokami. 2) Proses pembelajaran dengan penerapan metode Silaba Berbantuan Media Kokami di kelas I SD Alam Insan Cemerlang pada setiap siklus. 3) Keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Alam Insan Cemerlang setelah diterapkan metode Silaba Berbantuan Media Kokami pada setiap siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Alam Insan Cemerlang dengan menggunakan pendekatan *mixed method*. Pendekatan *mixed method* merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pengamatan, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode Silaba Berbantuan Media Kokami, persentase ketuntasan klasikal siswa hanya 36,84% (kategori "Kurang Sekali"). Proses pembelajaran dengan metode ini berjalan lancar dan menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 56,58 sebelum penerapan metode silaba berbantuan media kokami menjadi 69,41 pada siklus I dan 79,93 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 36,84% menjadi 52,63% pada siklus I dan 84,21% pada siklus II. Dengan capaian tersebut, pembelajaran dihentikan pada siklus II pertemuan kedua karena indikator keberhasilan klasikal  $\geq 75\%$  telah tercapai, yang mencerminkan efektivitas metode Silaba Berbantuan Media Kokami dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.